

**ASUHAN MANAJEMEN KEBIDANAN BERKELANJUTAN
(CONTINUITY OF CARE) PADA NY. H DI PRAKTIK
MANDIRI BIDAN ROSLENA KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

Aulia Ariyani¹, Siti Nurmawan Sinaga², Febriana Sari³, Dyanti Butar-Butar⁴, Cantik Marlin Batee⁵, Anita Sinaga⁶

¹²³⁴⁵⁶STIKes Mitra Husada Medan

Email : ariyaniaulia86@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu sistem yang berkesinambungan dari adanya *ovulasi* lalu dilanjutkan dengan proses pertemuan *spermatozoa* dan *ovum*, kemudian terjadilah proses pembuahan dan perkembangan *zigot* selanjutnya yang bernidasi atau penanaman pada rahim serta pembuatan plasenta, pada tahap puncak adalah tumbuh kembang akhir konsepsi sampai *aterm*.). Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil. Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan pada trimester III di klinik Pratama Vina tahun 2023 dilaksanakan menggunakan metode pendekatan dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, assessment, dan planing). Dalam tindakan tatalaksana kasus telah diberikan sesuai dengan keluhan ibu dan ibu telah menerima dan memahami penkes yang diberikan serta ibu dapat melaksanakan anjuran yang telah di berikan oleh penulis. Penulis juga melakukan kunjungan terakhir untuk mengevaluasi keluhan ibu, maka hasil yang didapatkan adalah sering berkemih ibu telah berkurang dan kram pada kaki juga berkurang.

Kata kunci : Ovum, Spermatozoa, Aterm, Ovulasi, Zigot dan Ketidaknyamana Trimester III

LATAR BELAKANG

Kehamilan ialah sesuatu tahapan terjadinya janin yang diawali dari masa pembuahan hingga lahirnya janin, lama masa kehamilan yang aterm (cukup bulan) merupakan 280 hari (40 minggu ataupun sama dengan 9 bulan 7 hari) (Hatijar, S.ST. et al., 2020). Kehamilan Trimester III merupakan umur kehamilan diawali dari 28- 40 pekan dimana ialah waktu yang wajib dipersiapkan buat kelahiran balita serta peran selaku orang tua dalam merawat bayinya (Nugrahaeni, 2021).

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin selama 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 hari). Kehamilan memiliki 3 trimester yaitu pada trimester pertama (TM I) dimulai dari konsepsi hingga 12 minggu, trimester kedua (TM II) dari 12 minggu hingga 28 minggu dan terakhir trimester ketiga (TM III) dari 28 minggu sampai 40 minggu. (Buku Asuhan Kebidanan Kehamilan, nova elok mardiyana, S, ST., M, Keb., 2022)

Selama masa kehamilan, banyak wanita yang mengalami psikologis dan emosional namun tidak jarang ada beberapa wanita yang merasa khawatir akan terjadi masalah dalam kehamilannya. Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil. Kehamilan merupakan proses alamiah pada wanita dan akan menimbulkan berbagai perubahan yang menyebabkan rasa tidak nyaman pada ibu hamil dan ini juga merupakan kondisi fisiologis. Beberapa ibu hamil akan mengalami hal-hal yang membuat kehamilannya tidak nyaman dan kadang menyulitkan ibu, seperti : sakit pinggang, sesak nafas, sering BAK, kontraksi perut (*brackton-hicks*), oedema, nyeri punggung, dan hemoroid.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada ketidaknyaman ibu hamil trimester

III di klinik pratama vina, iyalah masalah ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, yaitu Sering buang air kecil (BAK) pada malam hari sehingga mengganggu pola istirahat, nyeri pada kaki , kurang selera makan, sesak karena kehamilannya semakin membesar Akibat dari ketidaknyamanan tersebut peneliti melakukan kunjungan pada ibu hamil untuk mengatasi keluhan dalam ketidaknyaman tersebut.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGS) mensyaratkan upaya untuk menurunkan baik angka kematian ibu (AKI) maupun angka kematian bayi (AKB). sebagaimana target Sustainable Development Goals (SDGS) tahun 2030, yaitu AKI mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB mencapai 12 per 1.000 kelahiran hidup (Kementerian PPN, 2022).

Angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia pada tahun 2019 adalah 303.000, menurut data *Who Health Organization* (WHO), sedangkan kematian ibu (AKI) pada perhimpunan bangsa bangsa asia tenggara (ASEAN) setinggi 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN, Sekretariat 2020). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa angka kehamilan bayi (AKB) adalah 24 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian ibu adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia terdapat 4,627 kehamilan ibu pada tahun 2020, terdapat 7.379 kehamilan ibu lagi pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021, 2.982 kasus Covid-19, 1.077 pada kasus hipertensi dalam kehamilan, dan 1.330 pada kasus perdarahan menjadi penyebab utama kematian ibu. Namun menurut informasi yang dihimpun di Sumatra utara, terdapat 299 kasus kematian bayi dan 119 kasus kematian (Kemenkes RI, 2022).

METODE

Artikel ilmiah ini penulis menyusun dan mengumpulkan data dengan cara wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan studi kepustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Kunjungan I

Kunjungan pertama di lakukan pada tanggal 26 november 2023 di rumah pada pukul 11.00 wib, hasil anamnesa Data subjektif : didapatkan HPHT ibu pada tanggal 25 April 2023, ibu mengatakan umurnya 23 tahun dan ini merupakan kehamilan yang kedua dengan keluhan sering buang air kecil (BAK)pada malam hari dengan frekuensi 8x, nyeri pada kaki pada malam hari, kurang nya selera makan, nyeri perut hingga ke pinggang dan merasa lelah. Data Objektif : K/U : Baik, kesadaran : composmentis, TD: 100/80 MmHg, RR: 22x/i, N:80x/i BB sebelum hamil 55Kg, BB saat ini 58Kg, TB : 160 Cm, Lila : 26 cm, Usia kehamilan 30 Minggu 1 hari Tfu 28cm,TBBJ :2.325 gram, djj 144 x/I, Punggung kira, presentase kepala, convergen (belum masuk PAP). Penkes yang diberikan pada kunjungan I yaitu memberitahu kepada pasien tentang ketidaknyaman pada trimester III , menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada kaki untuk mengurangi rasa kram dan rutin melakukan senam ibu hamil di klinik maupun mandiri ,mengurangi aiktivitas yang berat, menganjurkan ibu untuk makan lah sedikit tapi sering agar nutrisi ibu terpenuhi dan menganjurkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe agar terhindar dari anemia.

Hasil Kunjungan II

Kunjungan pertama di lakukan pada tanggal 10 desember 2023 di rumah pada

pukul 01.00 wib, hasil anamnesa Data subjektif : didapatkan HPHT ibu pada tanggal 25 April 2023, ibu mengatakan umurnya 23 tahun dan ini merupakan kehamilan yang kedua dengan keluhan sering buang air kecil (BAK)pada malam hari dengan frekuensi 8x, kram pada kaki pada malam hari namun sudah ada berkurang, kurang nya selera makan namun rajin meminum susu, nyeri perut hingga ke pinggang namun sudah ada berkurang setelahh memberikan minyak panas. Data Objektif : K/U : Baik, kesadaran : composmentis, TD: 110/80 MmHg, RR: 22x/i, N:80x/i BB sebelum hamil 58Kg, BB saat ini 65Kg, TB : 160 Cm, Lila : 30 cm, Usia kehamilan 32 Minggu 1 hari Tfu 28cm,TBBJ :2.635 gram, djj 135 x/I, Punggung kira, presentase kepala, convergen (belum masuk PAP). Penkes yang diberikan yaitu memberitahu kepada pasien tentang ketidaknyaman pada trimester III , menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada kaki untuk mengurangi rasa kram atau denyut pada kaki dan mengurangi aiktivitas yang berat, menganjurkan ibu untuk makan lah sedikit tapi sering agar nutrisi ibu terpenuhi dan menganjurkan untuk rutin mengkonsumsi tablet fe agar terhindar dari anemia.

Hasil Kunjungan III

Kunjungan pertama di lakukan pada tanggal 25 desember 2023 di rumah pada pukul 01.00 wib, hasil anamnesa Data subjektif : didapatkan HPHT ibu pada tanggal 25 April 2023, ibu mengatakan umurnya 23 tahun dan ini merupakan kehamilan yang kedua dengan keluhan sering buang air kecil (BAK)pada malam hari dengan frekuensi \pm 8x, nyeri pada kaki pada malam hari (berkurang) , nyeri perut hingga ke pinggang (berkurang) . Data Objektif : K/U : Baik, kesadaran : composmentis, TD: 120/80 MmHg, RR: 22x/i, N:80x/i BB sebelum hamil 55 Kg, BB saat ini 70 Kg, TB : 160 Cm, Lila : 28

cm, Usia kehamilan 34 Minggu 2 hari Tfu 31 cm, TBBJ :2.790 gram, dj 145 x/I, Punggung kanan, presentase kepala, convergen (belum masuk PAP). Penkes yang diberikan yaitu memberitahu kepada pasien tentang ketidaknyaman pada trimester III , menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat pada kaki untuk mengurangi rasa nyeri atau denyut pada kaki dan mengajjnrkan ibu untuk rutin melakukan senam ibu hamil ,mengurangi aiktivitas yang berat, dan menganjurkan untuk rutin mengkosumsi tablet fe agar terhindar dari anemia.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data subjektif ditemukan pada kunjungan I pada tanggal 26 november 2023 yaitu ibu mengatakan usianya 23 tahun dan ini merupakan kehamilan yang kedua. Ibu mengatakan sering buang air kecil pada malam hari, dan kram pada kaki pada malam hari.

Menurut teori Yuni fitriani, (2022), ibu hamil dapat buang air kecil dengan frekuensi 10x/hari. hal ini juga dapat muncul di waktu tertentu, ibu hamil normalnya sering buang air kecil pada malam hari sehingga dapat mengganggu istirahat ibu. Oleh karena itu penulis menemukan kesesuaian teori dengan keluhan ibu. Upaya yang di lakukan untuk mengatasi hal tersebut, penulis menyarankan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari. Penulis memberikan KIE mengenai ketidaknyaman kehamilan pada trimester III.

Keram pada ibu hamil dapat terjadi karena beberapa faktor selain karena kakikelelahan menopang beban berat ba dan yangberlebih. Ternyata kram pada i bu hamil dapatterjadi karena kurannya aliran darah yang mengalir kebagian bawah tubuh yang biasanya terhambat akibat peningkatan berat badan dan tekanan di daerah uterus. Pe

nyebab lainnya adalah kurangnya asupan mineraldalamtubuh selama kehamilan seperti potasium,magnesium dan kalsiu m(Anonim, 2013). Ibu yang mengalami kram kaki tersebut ada lah ibu yang tidak banyak beraktifitas, karena menganggap aktifitas selama hamil dapatmenyebabkan kecapekan dan me mbahayakan kandungannya

Pada kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 10 desember 2023 yang mana keluhan ibu masih sering buang air kecil tetapi frekuensi sudah berkurang yaitu < 8x dan masih merasakan kram pada kaki. Penulis menganjurkan ibu untuk mengurangi minum pada malam hari dan menganjurkan ibu untuk melakukan kompres air hangat dan rutin melakukan senam ringan di klinik maupun sendiri.

Pada kunjungan ketiga dilakukan pada tanggal 25 desember 2023, penulis menganjurkan ibu untuk sering jongkok, jalan jalan untuk membantu penurunan kepala janin dan memberitahu ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan jika terdapat tanda-tanda persalinan, seperti : keluar lendir bercampur darah, nyeri perut menjalar ke pinggang.

Asuhan dilakukan dari tanggal 26 november – 25 desember 2023, kunjungan pertama dan kedua dilakukan di rumah pasien dan kunjungan ketiga dilakukan di klinik pratama vina. Hasil yang didapatkan dari kunjungan pertama sampai dengan selesai ibu mengatakan keluhan yang di rasakan berkurang.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidak nyamanan pada trimester III di klinik Pratama Vina tahun 2023 dilaksanakan menggunakan metode pendekatan dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP (subjektif, objektif, assassment, dan planing). Setelah penulis melakukan pemeriksaan, penulis

menyimpulkan assessment pada pemeriksaan pertama pada Ny. N usia 23 tahun G2P1A0 usia kehamilan 34 minggu 2 hari dengan ketidaknyamanan pada TM III dengan TTV dalam batas norma, keadaan umum baik.

Dalam tindakan tatalaksana kasus telah diberikan sesuai dengan keluhan ibu dan ibu telah menerima dan memahami penkes yang diberikan serta ibu dapat melaksanakan anjuran yang telah di berikan oleh penulis. Penulis juga melakukan kunjungan terakhir untuk mengevaluasi keluhan ibu, maka hasil yang didapatkan adalah sering berkemih ibu telah berkurang dan kram pada kaki juga berkurang.

REFERENSI

Saifuddin, A. B. (2020). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Manuaba, I. B. G. (2021). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Edisi Revisi. Jakarta: EGC.

Prawirohardjo, S. (2022). *Ilmu Kebidanan*. Edisi 4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Panduan Praktik Klinik Bagi Bidan (PPKB)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

Wiknjosastro, H. (2020). *Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.

Sari, N. L., & Fitriani, R. (2023). "Pengaruh Senam Hamil terhadap Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III". *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(1), 45–52. <https://doi.org/10.31227/jki.v14i1.1234>

Nurjanah, S., & Dewi, T. R. (2022). "Asuhan Kebidanan Terintegrasi pada Ibu Hamil Trimester III dengan Keluhan Fisiologis". *Jurnal Ilmu dan Praktik Kebidanan*, 11(2), 30–38.

Aisyah, N., & Lestari, D. (2024). "Manajemen Asuhan Kehamilan Trimester III dalam Upaya Pencegahan Persalinan Prematur". *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 58–65.

WHO. (2022). *Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience*. Geneva: World Health Organization. Retrieved from <https://www.who.int>

Rahman, A., & Putri, Y. (2021). "Efektivitas Kunjungan Antenatal Care pada Trimester III terhadap Deteksi Risiko Kehamilan Tinggi". *Jurnal Riset Kesehatan*, 12(3), 110–117.